



Teddy Fadhy
Solikhin¹

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN PROGRESIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN: TEORI DAN PRAKTIK

Abstrak

Kepemimpinan progresif dalam pendidikan sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa, kemajuan institusi pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan. Kepemimpinan progresif dalam pendidikan tidak hanya sekedar mengikuti tren baru, tetapi merupakan sikap dan tindakan yang berorientasi pada masa depan dengan tujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang kompetitif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa lembaga pendidikan dapat menjadi pusat pengembangan potensi siswa dan tempat pemberdayaan mereka untuk mencapai kesuksesan pribadi dan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan pendidikan progresif menekankan pada pembaharuan, pengembangan, dan penerapan strategi yang inovatif untuk memajukan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Progresif, Pendidikan

Abstract

Progressive leadership in education is very important because it has a significant impact on the development of learners, the progress of educational institutions, and society as a whole. Progressive leadership in education is not just about following new trends, but is a future-oriented attitude and action with the aim of creating a competitive educational environment. The purpose of this study is to show that educational institutions can be a center for developing students' potential and a place for empowering them to achieve personal and social success. The method used in this study is descriptive analysis. The conclusion of this study is that progressive educational leadership emphasizes renewal, development, and the implementation of innovative strategies to advance the quality of education.

Keywords: Progressive Leadership, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan progresif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pengembangan holistik siswa, pemberdayaan, serta pengintegrasian teknologi dalam proses pendidikan. Pada masa yang terus tumbuh ini, pemimpin pembelajaran mempunyai kedudukan yang berarti dalam mengetahui serta mengimplementasikan pendekatan ini dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di institusi pembelajaran.

Pendekatan kepemimpinan pembelajaran progresif memerlukan pemimpin yang menguasai teori-teori kepemimpinan yang relevan dan sanggup mengintegrasikan praktik-praktik terbaik dalam implementasinya. Landasan teori yang kokoh serta uraian yang baik tentang literatur yang relevan hendak jadi bawah yang berarti untuk pemimpin pembelajaran dalam mengetahui pergantian serta meningkatkan mutu pendidikan di institusi mereka. (Efendi et al., 2021)

Dalam konteks ini, harian ini bertujuan buat mengkaji serta menganalisis implementasi kepemimpinan pembelajaran progresif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Harian ini hendak menyajikan ladsan teori yang jadi bawah untuk uraian konsep kepemimpinan pembelajaran progresif. Sebagian teori yang relevan dalam kepemimpinan pembelajaran progresif antara lain:

¹Universitas Tanjungpura, Pontianak
email: teddysolikhin@gmail.com

1. Teori Transformasional: Teori ini menekankan pada peran pemimpin dalam menginspirasi dan menggerakkan orang lain menuju visi yang lebih tinggi. Pemimpin pendidikan progresif menggunakan pendekatan transformasional untuk memotivasi guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. (Anggraeni & Santosa, 2013)
2. Teori Servant Leadership: Teori ini menitikberatkan pada pelayanan dan kepedulian pemimpin terhadap kebutuhan dan perkembangan anggota tim. Pemimpin pendidikan progresif yang menerapkan pendekatan ini berfokus pada pemberdayaan guru dan siswa, serta memfasilitasi kondisi yang mendukung pengembangan potensi mereka. (Prayitno & Tahir, 2022)
3. Teori Distributed Leadership: Teori ini mengakui bahwa kepemimpinan bukanlah hanya tanggung jawab satu individu, tetapi tersebar di antara anggota tim. Pemimpin pendidikan progresif mendorong partisipasi aktif guru dan siswa dalam pengambilan keputusan, serta membangun kerjasama tim yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran. (Mayan & Mansor, 2020)

Kepemimpinan progresif dalam bidang pendidikan sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan siswa, kemajuan lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kepemimpinan progresif sangat penting dalam dunia pendidikan:

1. Inovasi dan perubahan: Kepemimpinan progresif mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Para pemimpin progresif cenderung terbuka terhadap perubahan, mencari cara-cara baru untuk meningkatkan proses belajar mengajar, dan menerapkan teknologi terbaru untuk mendukung pembelajaran. Inovasi ini membantu siswa dan guru untuk tetap relevan dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang. (Awaluddin, 2021)
2. Peningkatan kualitas pendidikan: Pemimpin progresif bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Mereka mengevaluasi dan meningkatkan program akademik serta mengembangkan sistem penilaian yang lebih efektif untuk mengukur keberhasilan siswa secara holistik. Kualitas pendidikan yang lebih baik akan membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses di dunia nyata. (Kurniawati et al., 2020)
3. Pengembangan profesional guru: Pemimpin progresif mendukung pengembangan profesional guru dengan menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan. Guru yang terampil dan termotivasi akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. (Wardani & Indriayu, 2015) Kepemimpinan progresif berfokus pada pemberdayaan siswa. Mereka mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan pengambilan keputusan yang memengaruhi hidup mereka. Pemimpin progresif juga berupaya menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus.
4. Adaptasi dengan perkembangan zaman: Dunia terus berubah dengan cepat, terutama dalam era digital ini. Pemimpin progresif harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memahami bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pendidikan. Dengan demikian, lembaga pendidikan akan dapat tetap relevan dan memberikan pendidikan yang memadai sesuai tuntutan zaman.
5. Pembentukan pemimpin masa depan: Pendidikan bukan hanya tentang mencetak siswa yang pintar akademis, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kepemimpinan yang baik. Pemimpin progresif membantu memupuk keterampilan kepemimpinan dan etika siswa sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat di masa depan.

Kepemimpinan progresif dalam pendidikan bukanlah sekadar mengikuti tren baru, tetapi merupakan sikap dan tindakan yang berorientasi pada masa depan, dengan tujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang berdaya saing, inklusif, dan inovatif. Melalui kepemimpinan progresif, lembaga pendidikan dapat menjadi pusat pengembangan potensi siswa dan tempat pemberdayaan mereka untuk mencapai kesuksesan pribadi dan sosial.

Melalui kepemimpinan progresif sebagai wujud nyata untuk memajukan dunia Pendidikan maka kepemimpinan progresif perlu diimplementasikan dalam dunia Pendidikan terutama bagi

para pemangku kebijakan baik disatukan Pendidikan maupun pada bagian pemerintahan yang berfokus pada perencanaan Pendidikan dalam sekup yang lebih luas. Maka dengan itu, dalam jurnal ini akan di dipaparkan mengenai implementasi kepemimpinan Pendidikan progresif baik secara teori dan praktik agar para pemimpin Pendidikan dapat mengimplementasikan nya dalam praktik Pendidikan yang sebenarnya, dan dapat membuahkan perubahan yang nya bagi dunia Pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data berbasis kepustakaan, wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari tahu, mengamati dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dalam kerangka teoritis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penelitian dengan Emilia Kurniawati, Yasir Arafat dan Yenny Puspita dengan judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Metode ini dilakukan memperkuat fakta dan membandingkan perbedaan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait kepemimpinan progresif pada implemntasinya di lembaga Pendidikan.(Noor, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan Progresif

Kepemimpinan pendidikan progresif adalah pendekatan kepemimpinan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem pendidikan secara progresif, inovatif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan perhatian pada peningkatan kualitas pendidikan, pemenuhan kebutuhan siswa, pengembangan profesional guru dan staf, serta perubahan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.(Siswadi, 2017) Berikut adalah beberapa konsep dasar dari kepemimpinan pendidikan progresif:

a. Inovasi dan Kolaborasi

Kepemimpinan pendidikan progresif menekankan pada kebutuhan untuk terus mencari cara-cara baru dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini melibatkan eksplorasi dan implementasi teknologi pendidikan, metodologi pengajaran yang lebih baik, dan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Para pemimpin dalam sistem pendidikan progresif bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, staf administrasi, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini memastikan partisipasi semua pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan membantu mencapai visi dan misi pendidikan yang lebih luas.(Khasanah et al., 2022)

b. Fokus pada siswa

Pendidikan progresif menitikberatkan pada kebutuhan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran. Ini berarti memahami keunikan, bakat, minat, dan kebutuhan setiap siswa, serta menyediakan pendekatan pembelajaran yang beragam untuk mengakomodasi perbedaan individual. Para pemimpin dalam sistem pendidikan progresif berinvestasi dalam pengembangan profesional guru dan staf pendidikan. Ini termasuk pelatihan, pembinaan, dan pendekatan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen pendidikan.(Karwan et al., 2017)

c. Peningkatan berkelanjutan

Kepemimpinan pendidikan progresif mengakui bahwa perubahan adalah proses berkelanjutan. Para pemimpin ini tidak hanya berfokus pada perubahan jangka pendek, tetapi juga mengidentifikasi dan merencanakan perubahan jangka panjang untuk menghadapi tantangan masa depan. Kepemimpinan pendidikan progresif menggunakan data dan informasi untuk terus mengevaluasi kinerja pendidikan, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan membuat keputusan berdasarkan bukti. Pemantauan yang cermat membantu memastikan bahwa tujuan pendidikan tetap tercapai secara konsisten.(Usanto et al., 2023)

d. Fleksibilitas Dalam pendidikan progresif, pemimpin harus dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan sosial yang cepat. Fleksibilitas ini memungkinkan mereka

untuk merespons tantangan baru dan mencari solusi yang sesuai untuk menghadapinya.(Duryat, 2021)

Penting bahwa kepemimpinan pendidikan progresif bukanlah model tunggal atau pendekatan yang kaku karena mencerminkan pengakuan bahwa dunia pendidikan kompleks dan dinamis. Beberapa alasan mengapa kepemimpinan pendidikan progresif tidak bisa dipng sebagai model tunggal atau pendekatan yang kaku adalah Konteks yang beragam: Setiap lingkungan pendidikan memiliki konteks yang unik, termasuk kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan geografis. Kepemimpinan progresif menyadari bahwa pendekatan yang berhasil di satu tempat mungkin tidak cocok untuk lingkungan lain. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan progresif menekankan adopsi dan adaptasi strategi yang sesuai dengan konteks lokal.(Fakhrudin et al., 2014)

Siswa memiliki kebutuhan dan kecenderungan yang berbeda-beda. Sebuah model tunggal atau pendekatan kaku mungkin gagal memenuhi keberagaman ini. Kepemimpinan pendidikan progresif berusaha untuk memahami dan merespon kebutuhan siswa secara individu, serta mendorong pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan dan kepentingan siswa.

Dunia pendidikan terus berkembang, dengan penemuan baru dalam bidang penelitian dan teknologi. Kepemimpinan progresif menghargai pentingnya menjaga diri tetap mutakhir dengan tren dan inovasi terbaru untuk menghadapi tantangan pendidikan masa depan. Kepemimpinan pendidikan progresif cenderung mendorong partisipasi aktif dan kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat lokal. Pendekatan ini tidak hanya menghargai keberagaman pendapat, tetapi juga memanfaatkannya untuk mencapai tujuan bersama.(Amin & Muttaqin, 2022)

Lingkungan pendidikan selalu menghadapi perubahan yang cepat, seperti kebijakan baru, isu-isu sosial, dan perubahan dalam tuntutan tenaga kerja. Kepemimpinan progresif menekankan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut secara cepat dan efektif. Pendekatan ini dapat berbeda-beda di setiap konteks dan wilayah, tetapi intinya adalah untuk terus bergerak maju dan berinovasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan bagi masa depan siswa dan masyarakat.(Muthohar et al., 2020)

2. Unsur-unsur Kepemimpinan Pendidikan Progresif.

Pendidikan progresif adalah pendekatan dalam kepemimpinan pendidikan yang berfokus pada peningkatan dan perkembangan terus-menerus siswa, guru, dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Unsur-unsur kepemimpinan pendidikan progresif ini menekankan pada pembaharuan, pengembangan, dan penerapan strategi yang inovatif guna memajukan kualitas pendidikan.(Astuti, 2017) Berikut adalah beberapa unsur kunci dari kepemimpinan pendidikan progresif:

- a. Visi dan misi yang jelas, Seorang pemimpin pendidikan progresif harus memiliki visi yang jelas mengenai tujuan dan arah yang ingin dicapai untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Visi ini harus dikomunikasikan secara efektif kepada semua pemangku kepentingan, seperti guru, staf, siswa, dan orang tua.
- b. Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Kepemimpinan pendidikan progresif menekankan pada pentingnya mengubah pendekatan pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Guru dan staf didorong untuk memahami kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Kolaborasi adalah kunci dalam pendidikan progresif. Seorang pemimpin pendidikan progresif mendorong kolaborasi antara guru, staf, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini dapat berupa diskusi reguler, pertemuan, atau kegiatan bersama untuk meningkatkan pemahaman dan berbagi ide-ide inovatif.(Andriansyah, 2021)
- c. Pengembangan Profesional: Pemimpin pendidikan progresif mendukung pengembangan profesional guru dan staf dengan menyediakan kesempatan pelatihan, workshop, atau pendampingan. Pengembangan profesional ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

- d. Teknologi dan Inovasi: Kepemimpinan pendidikan progresif memperkenalkan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, mengikuti perkembangan zaman, dan meningkatkan daya tarik pembelajaran bagi siswa.
- e. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi: Seorang pemimpin pendidikan progresif menggunakan data dan pengukuran kinerja untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan perbaikan yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Pendidikan progresif menekankan pentingnya kesejahteraan fisik dan mental siswa dan guru. Seorang pemimpin pendidikan progresif menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung untuk semua anggota sekolah. (Fauzi et al., 2023)
- f. Partisipasi Orang Tua: Kepemimpinan pendidikan progresif melibatkan orang tua sebagai mitra dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Komunikasi terbuka dan berkelanjutan dengan orang tua sangat dihargai untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka.
- g. Mendorong Kreativitas dan Inovasi: Pendidikan progresif mendorong kreativitas dan inovasi di seluruh proses pendidikan. Guru didorong untuk mencari metode pembelajaran baru dan cara-cara inovatif untuk mengatasi tantangan pembelajaran.
- h. Pembelajaran Seumur Hidup: Pendidikan progresif menganggap bahwa pembelajaran seharusnya tidak berhenti di sekolah formal. Pemimpin pendidikan progresif mendorong pembelajaran seumur hidup bagi semua anggota komunitas pendidikan, termasuk guru, staf, dan orang tua. (Paywala & Wulandari, 2022)

Dengan menerapkan unsur-unsur kepemimpinan pendidikan progresif ini, sebuah lembaga pendidikan dapat mencapai perubahan positif dan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

3. Menjadi Pemimpin yang Progresif

Menjadi pemimpin yang progresif memerlukan komitmen untuk beradaptasi dengan perubahan dan terus mencari cara-cara baru untuk meningkatkan diri dan organisasi. Terus belajar dan berinovasi serta selalu cari peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Baca buku, ikuti pelatihan, hadir seminar, dan tetap terbuka terhadap ide-ide baru. Dengan terus belajar, dapat menghadapi perubahan dan tantangan dengan lebih baik. Jadilah pemimpin yang mendengarkan anggota tim dengan cermat dan berempati terhadap masalah dan kebutuhan mereka. Hal ini membantu memahami perspektif mereka dan merespons secara tepat. Melibatkan dan memberdayakan tim dengan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk berkontribusi, menyampaikan ide-ide mereka, dan membuat keputusan yang berpengaruh. Memiliki tim yang berdaya dan merasa dihargai akan meningkatkan semangat kerja dan produktivitas. (Azhar, 2017)

Jangan takut akan perubahan, melainkan lihatlah sebagai kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan diri dan organisasi. Perubahan adalah bagian dari progres dan harus diterima dengan sikap terbuka. Tetapkan visi yang jelas dan ambisius untuk organisasi. Berkomitmen untuk mencapai tujuan-tujuan ini dan tetapkan langkah-langkah yang progresif untuk mencapainya. Pastikan bahwa tim yang ada merasa diterima dan dihargai tanpa memng latar belakang atau perbedaan lainnya. Budaya yang inklusif memungkinkan semua orang memberikan kontribusi terbaik mereka. Jadilah contoh yang baik bagi tim. (Febrianto, 2021) Tunjukkan integritas, kerja keras, dan semangat dalam setiap tindakan dan keputusan yang ambil. Mendorong kreativitas dan pengambilan risiko yang bijaksana: Berikan ruang bagi anggota tim untuk berinovasi dan mencoba hal-hal baru. Dukung mereka untuk mengambil risiko yang bijaksana dalam mencari solusi dan peningkatan. Komunikasi yang jelas dan terbuka adalah kunci untuk menjadi pemimpin yang progresif. Sampaikan informasi dengan tepat dan dengarkan umpan balik dari anggota tim dengan cermat. (Afifandasari & Subiyantoro, 2022)

Pertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan dan tindakan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Selalu cari cara untuk bertindak secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Menjadi pemimpin yang progresif memerlukan waktu dan usaha, tetapi dengan komitmen untuk terus tumbuh dan mengembangkan diri, seorang pemimpin yang progresif dapat membawa perubahan positif bagi dirinya, tim, dan organisasi sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tentang kepemimpinan Pendidikan progresif yang bervisi maju dan berdaya saing adalah pemimpin yang menekankan pada pembaharuan, pengembangan, dan penerapan strategi yang inovatif guna memajukan kualitas pendidikan Kemudian Pemimpin akan berhasil melampaui tantangan zaman adalah pemimpin yang progresif dan inovatif sehingga lembaga pendidikan yang dipimpinnya menjadi senantiasa berkembang. Menjadi pemimpin Pendidikan yang progresif hendaknya memperhatikan hal berikut

1. Komitmen untuk beradaptasi dengan perubahan dan terus mencari cara-cara baru untuk meningkatkan diri dan organisasi . Terus belajar dan berinovasi serta selalu cari peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Kepemimpinan pendidikan progresif ini menekankan pada pembaharuan, pengembangan, dan penerapan strategi yang inovatif guna memajukan kualitas Pendidikan.
3. Kepemimpinan pendidikan progresif perlu memperhatikan pada peningkatan kualitas pendidikan, pemenuhan kebutuhan siswa, pengembangan profesional guru dan staf, serta perubahan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifandasari, T., & Subiyantoro, S. (2022). Pengembangan Jiwa Edupreneurship Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 279–287.
- Amin, M., & Muttaqin, I. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Ideal Di Era Digital. *Arfannur*, 3(1), 21–30.
- Andriansyah, T. I. S. W. (2021). Kepemimpinan Transformatif Dan Progresif. Penerbit Adab.
- Anggraeni, Y., & Santosa, T. E. C. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(1).
- Astuti, W. (2017). Hakikat Pendidikan. *Over The Rim*, 191–199.
- Awaluddin, A. (2021). Kepemimpinan Progresif Atasi Kemunduran Pendidikan Islam Tradisional. *Arfannur*, 2(2), 119–132.
- Azhar, C. (2017). Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran. *Tarjih: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam*, 14(1), 1–18.
- Duryat, H. M. (2021). Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan. Penerbit Alfabeta.
- Efendi, M. B., Wakhyuni, E., Romy, E., & Sudirman, A. (N.D.). *Jurnal Pendidikan Progresif*.
- Fakhrudin, A., No, U., Nasional, S. P., Sisdiknas, U. U., Yang, T., & Esa, M. (2014). Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 12(1), 79.
- Fauzi, M. A. N., Suryadi, T., Fatkhullah, F. K., & Saefurridjal, A. (2023). Internalisasi Landasan Teologis, Filosofis, Psikologis, Dan Sosiologis Dalam Strategic Planning Pendidikan. *Foundasia*, 14(1), 55–68.
- Febrianto, S. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim, Dan Efektivitas Tim (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 598–609.
- Karwan, D. H., Hariri, H., & Rini, R. (2017). Membangun Budaya Guru Pembelajar Melalui Kepemimpinan Visioner. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 7(2), 77–87.
- Khasanah, N. U. R., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30–40.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal Of Education Research*, 1(2), 134–137.
- Mayan, M. P., & Mansor, M. (2020). Hubungan Antara Amalan Kepimpinan Distributif Dengan Efikasi Kendiri Dan Komuniti Pembelajaran Profesional Guru Di Kuala Lumpur: The Relationship Between Distributive Leadership Practice And Self-Efficacy And Learning

- Community Professional Teachers In Kuala Lumpur. *Management Research Journal*, 9(2), 70–83.
- Muthohar, S., Syukur, F., & Junaedi, M. (2020). Pemikiran Pendidikan Progresif Ivan Illich Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Di Era Millennial. *El-Tarbawi*, 13(1), 1–22.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Paywala, R. J., & Wulandari, D. (2022). Pembelajaran Seumur Hidup Di Abad 21 Untuk Menghadapi Era Disrupsi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 20(2), 1215–1222.
- Prayitno, A., & Tahir, R. (2022). Servant Leadership Dan Kinerja Organisasi Study Sistemik Literatur Review. *Adbispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 29–38.
- Siswadi, H. (2017). *Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan*. Selat Media.
- Usanto, U., Sucahyo, N., Warta, W., Khie, S., & Fitriyani, I. F. (2023). Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5287–5301.
- Wardani, D. K., & Indriayu, M. (2015). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Prosiding Seminar Nasional*, 9.